

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pembuat konten, yang artinya adalah semua jobdesk yang ada dalam penelitian ini diambil alih oleh satu peneliti saja, mengetahui bahwa dalam proyek ini peneliti melakukan penelitian ini hanya sendirian. Sebagai seorang konten kreator peneliti memiliki kewajiban untuk membuat konten yang menarik, konten yang digunakan pada proyek ini peneliti melakukan podcast dengan tema penelitian terkait kaum LGBT, dalam pembuatan konten hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari ide serta topik yang menarik untuk membuat suatu konten yang menarik, dalam penelitian ini akhirnya peneliti ingin membuat konten terkait dengan LGBT, karena peneliti berasumsi bahwa podcast terkait dengan LGBT merupakan topik yang menarik dan unik, hal tersebutlah yang menjadi alasan peneliti mengambil topik tersebut, dalam pembuatan konten LGBT ini peneliti menggunakan media youtube sebagai media untuk mempublikasi konten podcast yang ingin di sajikan oleh peneliti kepada masyarakat, setelah melewati proses pemikiran dan pemutusan konten yang lumayan panjang dan berat selanjutnya peneliti melakukan proses *editing* yang dimana proses ini merupakan proses yang cukup penting diakrenakan seberapa bagus visual serta suara yang akan disajikan kepada viewer ditentukan pada proses *editing* ini. Selanjutnya proses yang terakhir adalah proses publikasi dimana proses ini merupakan proses akhir dari pembuatan konten terkait LGBT ini.

Dari hasil kerja praktik yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa didalam penelitian ini, peneliti berhasil mengambil semua jobdesk penting yang tentu saja sangat penting sekali dalam pembuatan konten ini, dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan ilmu serta pengalaman baru untuk menjadi seorang konten kreator, serta peneliti juga mendapatkan pengalaman baru untuk menjadi seorang podcaster serta mendapatkan ilmu baru terkait bidang editor video, sehingga konten yang disajikan oleh peneliti ini dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, dan semoga pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti dapat diterima masyarakat.

Jadi, sebenarnya mereka sama seperti kita yang membedakan hanya jenis kelamin saja namun, jika untuk kehidupan sehari-hari mereka sama seperti kita bahkan banyak kaum dari mereka yang lebih baik dari kita. Dari salah satu narasumber saya bisa dilihat bahwa mereka adalah seseorang yang pekerja keras dan hati mereka pun sebenarnya baik tak seperti yang

orang lain katakan, buktinya dari salah satu narasumber saya berhasil membeli sebuah mobil dengan hasil kerja kerasnya sendiri dan juga menafkahi keluarganya. Hal tersebut tentu menjadi suatu pencapaian yang sangat luar biasa dimana kerja keras dari mereka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, oleh karena itu apa yang orang lain pikirkan tentang mereka itu tidaklah benar karena mereka telah berhasil membuktikan bahwa mereka bisa meskipun memiliki keunikan tersendiri.

IV.2 Saran

Dari proses kerja praktik yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti telah berhasil menjadi seorang konten kreator dan berhasil membuat beberapa konten podcast yang cukup menarik, akan tetapi ada beberapa hambatan dalam proses pembuatan konten ini, yang pertama adalah keterbatasan alat peneliti, hal tersebut dapat dikatakan masalah yang cukup serius karenanya penyajian konten tidak dapat maksimal, dan yang kedua adalah keterbatasan tempat yang dapat digunakan sebagai lokasi pembuatan konten, diketahui dimana konten peneliti ini merupakan sebuah konten audio yang sangat menonjolkan bagian audionya sehingga memerlukan tempat yang sunyi dan tenang, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti cukup kesulitan untuk mencari tempat yang dapat digunakan untuk pembuatan podcast dan juga terkendala karena adanya pandemi ini yang membatasi ruang gerak peneliti sehingga hasil kontennya tidak dapat maksimal, peneliti berharap jika kedepannya nanti peneliti mendapat proyek kembali, peneliti berharap dapat mengerjakan penelitian tersebut dengan lebih baik lagi, sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari kerja praktek yang saya lakukan ini banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan mulai dari belajar untuk lebih bersyukur kerasnya kehidupan dan bagaimana rasanya hidup di bawah tekanan, kehidupan mereka sebenarnya sangatlah berat, itulah yang saya simpulkan ketika melihat bagaimana mereka hidup dengan banyaknya tekanan yang ada mulai dari tekanan dari keluarga hingga masyarakat, dan mereka benar-benar makhluk yang sangat kuat meskipun di terpa dengan berbagai banyak cobaan hidup seperti halnya permainan rollercoaster yang naik turun. Jadi saya menyarankan untuk semua pembaca bahwa kita tidak boleh memandang seseorang hanya sebelah mata terutama pada kaum LGBT yang sebenarnya hati mereka juga tulus.

DAFTAR PUSTAKA

Santosa, Abidin Bend, 2017, *“Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik”*, Volume 3 Nomer 2.

Mastuti Ratri Endah., Winarno Rachmad Djati., Hastuti Lita Widyono, 2012, *“Pembentukan Identitas Orientasi Seksual Para Remaja GAY”*, Volume 1 Nomer 2.

Puspita Yesi, 2015, *“The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute”*, Volume 18 Nomer 3.

Radika Irfan Mochamad., Setiawati Sri Dewi, 2020 *“Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus Dalam Podcast Do You See What I See)”*, Volume 3 Nomer 2.

Luhsasi Dwi Iga., Sadjiarto Arief, 2017, *“Youtube: Terobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa”*, Volume 5 Nomer 2.

Saleh Gunawan., Arif Muhammad, 2017, *“Rekayasa Sosial Dalam Fenomena Save LGBT”*, Volume 6 Nomer 2.

Sundari Gina., Purba Veny, 2020, *“Strategi Komunikasi Podcaster Awal Minggu Dalam Membuat Konten Podcast Di Spotify”*, Volume 3 Nomer 2.